Journal of Economics, Bussiness and management
Issues Volume: 2, Nomor 3, 2025, *Hal*: 405-414
https://doi.org/10.47134/jebmi.v2i3.850

Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Organisasi Perangkat Daerah di Kota Madiun

Fegisa Gayuh Denandra, Intan Immanuela
Universitas Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun, Indonesia

ARTICLE HISTORY
Received : 9 Mei 2025
Revised: 28 Juni 2025
Accepted : 30 Juni 2025

KEYWORDS
Financial Reports; Local Government; Human Resource Competence; Internal Control

CORRESPONDENSI
Nama : Intan Immanuela
Email : intan.immanuela@gmail.com

Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors influencing the quality of local government financial reports, focusing on the impact of human resource competence, internal control systems, and the utilization of information technology. This quantitative research employed a purposive sampling technique, with the sample comprising finance department staff from Regional Device Organizations (OPD) in Madiun City who have a minimum of one year of work experience. The results indicate that human resource competence and the internal control system have a partially positive and significant effect on the quality of local government financial reports. This finding confirms that the capabilities of personnel and effective internal oversight mechanisms are crucial elements for producing reliable and accountable financial reporting. Conversely, the utilization of information technology was found to have no significant effect, which is suggested to be due to constraints in the optimal implementation of technological infrastructure and user skills. In conclusion, while technology continues to advance, human factors and internal control systems remain the primary predictors of financial reporting quality within the context of this study. It is recommended that future research expand the geographical scope and incorporate other variables to obtain a more comprehensive and generalizable understanding.

Pendahuluan

Pemerintahan daerah dalam menyusun laporan keuangan diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas dalam disiplin ilmunya yang berperan penting sebagai penggerak informasi yang tersedia untuk mendapatkan hasil terbaik (Mardiasmo, 2016). Sistem tersebut dapat digunakan secara efektif oleh personel yang terampil untuk memberikan hasil keuangan atau laporan berkualitas tinggi (Sa'dijah, 2018). Proses penyusunan laporan keuangan temasuk proses terpenting dari organisasi untuk mengetahui kinerja suatu organisasi dalam satu periode (Arens, Elder, & Beasley, 2014).

Kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah dinilai setiap tahunnya oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) selaku auditor pemerintah. BPK dapat memberikan empat jenis opini terhadap laporan pertanggungjawaban yang disajikan oleh pemerintah. Berdasarkan hasil pemeriksaan BPK RI perwakilan Provinsi Jawa Timur dinyatakan bahwa Kota Madiun berhasil meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari tahun 2019-2020 selama dua tahun berturut-turut (BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Timur, 2021). Kesuksesan mempertahankan opini WTP ini merupakan prestasi wujud akuntabilitas kinerja pemerintah yang baik (Rachmawati & Suryani, 2019). Berdasarkan

fenomena yang ada, LKPD Kota Madiun sudah mencakup unsur penting dari sebuah LKPD yaitu telah memenuhi persyaratan kriteria penyajian informasi serta telah memenuhi karakteristik kualitatif, keduanya menjadi dasar dalam pengambilan keputusan.

Untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, faktor-faktor seperti kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi informasi menjadi sangat penting. Kompetensi didefinisikan sebagai kemampuan seseorang dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab berdasarkan pendidikan, pelatihan, dan pengalaman (Spencer & Spencer, 1993). Sumber daya manusia yang kompeten di bidang akuntansi dan keuangan daerah diyakini dapat menghasilkan laporan yang lebih akurat dan andal. Penelitian terdahulu oleh Mulia (2018) serta Safitri dan Zulkarnain (2021) menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Di sisi lain, sistem pengendalian internal merupakan serangkaian proses yang dirancang untuk menjamin tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif, efisien, dan sesuai ketentuan. PP No. 60 Tahun 2008 menegaskan bahwa sistem pengendalian internal adalah proses integral yang dijalankan secara terus-menerus oleh pimpinan dan pegawai. Sistem yang kuat akan menjamin keandalan laporan keuangan dan kepatuhan terhadap regulasi. Penelitian Lestari dan Dewi (2020) serta Mulia (2018) juga menemukan bahwa sistem pengendalian internal memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi menjadi kunci dalam modernisasi sistem pelaporan. Teknologi informasi memungkinkan proses pengumpulan, pengolahan, dan penyampaian data keuangan dilakukan lebih cepat dan akurat. Menurut Yuliani dan Agustini (2016), integrasi teknologi dengan sumber daya manusia akan mempercepat proses kerja dan meningkatkan kualitas pelaporan. Penelitian terdahulu oleh Safitri dan Zulkarnain (2021) menunjukkan adanya hubungan positif antara penggunaan teknologi informasi dan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tiga faktor utama—kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi informasi—terhadap kualitas laporan keuangan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kota Madiun. Penelitian ini merupakan replikasi dan pengembangan dari studi sebelumnya yaitu Safitri & Zulkarnain (2021) dengan objek yang berbeda dan cakupan sampel yang lebih luas dengan mengambil sampel kepala bagian keuangan di 10 OPD Kota Madiun. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: (1), kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan; (2) sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan; dan (3) pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli melalui penyebaran kuesioner. Menurut Sugiyono (2017:8) metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data data yang bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dimensi waktu yang digunakan adalah *cross section* yaitu data yang dikumpulkan pada waktu tertentu antara individu yang berbeda. Ruang lingkup penelitian ini yaitu lingkungan riil OPD di Kota Madiun dengan cara penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden yang sesuai dengan kriteria peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah staff pada OPD Kota Madiun. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kepala pada bagian keuangan di OPD Kota Madiun. Dipilihnya kepala bagian keuangan karena memiliki pengalaman serta pengetahuan yang cukup untuk membuat laporan keuangan. Setelah proses seleksi, diperoleh sebanyak 250 responden yang memenuhi kriteria dan layak untuk dianalisis.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Uji kualitas data meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Serta uji hipotesis yakni regresi linear berganda, koefisien determinasi, uji statistik t dan F.

Hasil dan Pembahasan

Statistik Defkriptif

Tabel1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive statistics							
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std Deviation	Jumlah Item	Mean Item
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	50	31	35	33.52	1,4602	9	3,72
Sistem Pengendalian Internal (X2)	50	40	50	46,84	3,3034	10	4,68
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3)	50	32	40	37,42	2,5642	8	4,67
Kualitas Laporan Keuangan	50	28	35	32.86	2,3647	7	4,69

Valin N (*listwise)*	50						

Berdasarkan tabel berikut penjelasan masing-masing variabel: Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) memiliki nilai minimal 31 dan nilai maksimal 35 untuk 50 responden, dengan rata-rata kemampuan individu (X1) 33,52 dan standar deviasi 1,4602. Variabel Sistem Pengendalian Internal (X2) memiliki nilai minimal 40 dan nilai maksimal 50 untuk 50 responden. Sistem pengendalian intern (X2). Diantara 50 responden, variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3) yang mengukur pemanfaatan teknologi responden memiliki rentang 32 hingga 40. Nilai rata-rata pemanfaatan teknologi informasi (X3) adalah 37,42, dengan standar deviasi 2,56.Variabel kualitas laporan keuangan (X4) memiliki nilai minimal 28 dan nilai maksimal 35 untuk 50 responden. Kualitas laporan keuangan (X4) memiliki rata-rata 32,86 dan standar deviasi 2,36.

Uji Validitas

Rumus df = N-2 yang menghasilkan 50-2 = 48 dan r tabel = 0,2790 didasarkan pada temuan uji validitas tabel R. Tabel 4.12 berikut menunjukkan temuan uji validitas untuk masing-masing variabel.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	**Item**	**Validitas**		
		R hitung	**Nilai r tabel α = 0,05 = 0,2790**	**Keterangan**
Kompetensi sumber daya manusia (X1)	1	0,305	R hitung > r tabel	Valid
	2	0,492	R hitung > r tabel	Valid
	3	0,594	R hitung > r tabel	Valid
	4	0,497	R hitung > r tabel	Valid
	5	0,529	R hitung > r tabel	Valid
	6	0,560	R hitung > r tabel	Valid
	7	0,534	R hitung > r tabel	Valid
	8	0,560	R hitung > r tabel	Valid
	9	0,560	R hitung > r tabel	Valid
Sistem pengendalian internal (X2)	1	0,612	R hitung > r tabel	Valid
	2	0,804	R hitung > r tabel	Valid
	3	0,612	R hitung > r tabel	Valid
	4	0,804	R hitung > r tabel	Valid
	5	0,662	R hitung > r tabel	Valid
	6	0,804	R hitung > r tabel	Valid
	7	0,662	R hitung > r tabel	Valid
	8	0,612	R hitung > r tabel	Valid
	9	0,804	R hitung > r tabel	Valid

	10	0,662	R hitung > r tabel	Valid
Pemanfataan teknologi informasi (X3)	1	0,565	R hitung > r tabel	Valid
	2	0,851	R hitung > r tabel	Valid
	3	0,601	R hitung > r tabel	Valid
	4	0,565	R hitung > r tabel	Valid
	5	0,851	R hitung > r tabel	Valid
	6	0,601	R hitung > r tabel	Valid
	7	0,851	R hitung > r tabel	Valid
	8	0,551	R hitung > r tabel	Valid
Kualitas laporan keuangan (Y)	1	0,744	R hitung > r tabel	Valid
	2	0,805	R hitung > r tabel	Valid
	3	0,744	R hitung > r tabel	Valid
	4	0,805	R hitung > r tabel	Valid
	5	0,805	R hitung > r tabel	Valid
	6	0,462	R hitung > r tabel	Valid
	7	0,744	R hitung > r tabel	Valid

Seluruh item pernyataan dari seluruh variabel menunjukkan nilai t hitung > t-tabel (0,2790) maka dapat dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Hasil uji reliablitas masing – masing variabel dapat dilihat dari tabel 4.10 dibawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item Pertanyaan	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kompetensi sumber daya manusia (X1)	9	0,759	Reliabel
Sistem pengendalian internal (X2)	10	0,770	Reliabel
Pemanfataan teknologi informasi (X3)	8	0,768	Reliabel
Kualitas laporan keuangan (Y)	7	0,780	Reliabel

Hasil uji reliabilitas dari seluruh penelitian ini menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 sehingga semua variabel dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Data terdistribusi secara teratur atau model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,104 pada Tabel Kolmogrov-Smirnov 4.14. dua sisi 0,200 > 0,05.

Tabel 4. 14 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.86357803
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.083
	Negative	-.104
Test Statistic		.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat dari Tabel 4.15 dibawah ini

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		***Collinearity Statistics***	
		Tolerance	**VIF**
1	(Constant)		
	Kompetensi Sumber Daya Manusia(X1)	0,821	1,218
	Sistem pengendalian Internal (X2)	0,887	1,127
	Pemanfataan teknologi informasi (X3)	0,908	1,101

Berdasarkan temuan Tabel 4.15 yang menunjukkan bahwa variabel independen bebas dari gangguan multikolinearitas karena nilai tolerance masing-masing variabel > 0,1 dan nilai VIF-nya adalah 10.

Uji Heteroskedastisitas

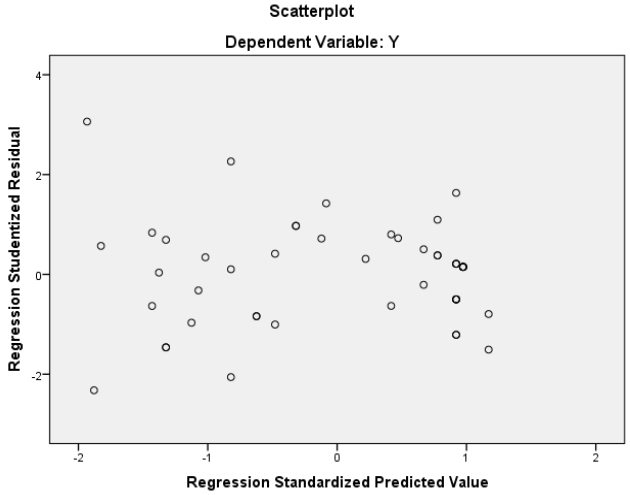

Scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik tersebut terdistribusi secara acak dan tidak mengikuti pola tertentu. Titik pencar yang memiliki nilai 0 di atas dan di bawah sumbu Y ditampilkan pada Gambar. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gangguan heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Persamaan Regresi

Hasil pengujian regresi dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.661	11.338		.764	.449
	X1	.274	.096	.380	2.847	.007
	X2	.414	.166	.319	2.489	.016
	X3	006	.198	.004	.030	.976

a. Dependent Variable: Y

Y = 8,661 + 0,274 Kompetensi sumber daya manusia + 0,414 Sistem pengendalian internal + 0,006 pemanfataan teknologi informasi. Kualitas laporan keuangan sebesar 8,661 dengan mempertimbangkan (X1), (X2) dan (X3) sebagai variabel konstanta, koefisien regresi untuk kompetensi pegawai (X1) memiliki nilai positif sebesar 0,274 yang menunjukkan kualitas laporan keuangan meningkat sebesar 0,274 satuan untuk setiap peningkatan kompetensi pegawai, koefisien regresi (X2) sistem pengendalian intern bertanda positif sebesar 0,414 menunjukkan kualitas laporan keuangan meningkat sebesar

0,414 unit untuk setiap peningkatan 1 unit sistem pengendalian intern, koefisien regresi positif untuk pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,006 (X3), artinya kualitas laporan keuangan meningkat sebesar 0,006 untuk setiap satuan peningkatan pmanfaatan teknologi informasi.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel hasil koefisien determinasi memuat hasil uji koefisien determinasi. Berdasarkan hasil pada Tabel 4.17, *R-squared* yang dihitung adalah 0,935. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel independen dapat menjelasakan variabel dependen sebesar 93,5% sedangkan sisa 6,5% (100% - 93,5%) tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,967[a]	,935	,931	0,62154	1,898
a. Predictors: (Constant), X1, X2, X3					
b. Dependent Variable: Y					

Uji signifikansi parsial (Uji T)

Berdasarkan Tabel 4.16 Kompetensi SDM memiliki nilai t sebesar 2,847 dan nilai signifikansi sebesar 0,007 (α < 0,05) yang menunjukkan bahwa hal tersebut berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. H1diterima. Hasil pada Tabel 4.16 menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern memiliki nilai t sebesar 2,489 dan nilai signifikansi sebesar 0,016 (α < 0,05) yang berpengaruh terhadap kualitas lelaporan keuangan. Jadi H2 diterima. Pemanfaatan teknologi informasi memiliki T hitung sebesar 0,030 dan nilai signifikansi sebesar 0,976 (α > 0,05) pada Tabel 4.17 menunjukkan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu H3 ditolak.

Pembahasan

Kompetensi sumber daya manusia pada Tabel 4.14 hasil output SPSS menunjukkan bahwa hal tersebut berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu H1 diterima. Hasil penelitian ini mampu membuktikan bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang ditunjukkan dengan nilai T hitung sebesar 2,489, tingkat signifikansi 0,016 (α < 0,05), dan data hasil output SPSS pada Tabel 4.14. dengan demikian H2 diterima. Ini menyiratkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Sistem pengendalian internal bertujuan untuk menjamin keandalan laporan keuangan, menjamin kepatuhan hukum dan peraturan dan data keuangan, memfasilitasi efisiensi dan efektivitas operai-operasi di dalam pemerintah.

Pemanfaatan Teknologi Informasi berdasarkan hasil output SPSS pada Tabel 4.14 pemanfaatan TI memiliki T hitung sebesar 0,030 dan nilai signifikansi sebesar 0,976 (sig. > 0,05). Artinya H3 ditolak, pmanfaatan TI tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini tidak dapat membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini karena kurangnya pelatihan serta penerapan pemanfaatan teknologi informasi yang kurang optimal sehingga tidak dapat mendukung penyajian laporan keuangan yang handal.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Temuan ini memperkuat bukti bahwa aspek manusia dan sistem pengawasan internal memainkan peran krusial dalam menghasilkan laporan keuangan yang andal, relevan, dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Sementara itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dimungkinkan karena masih terdapat kendala dalam optimalisasi penerapan teknologi, baik dari sisi infrastruktur maupun keterampilan pengguna.

Namun demikian, penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan yang perlu diperhatikan. Ruang lingkup responden hanya terbatas pada beberapa OPD di Kota Madiun, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas. Selain itu, variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini hanya mencakup tiga faktor utama, sehingga belum mewakili seluruh kemungkinan determinan yang dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan.

Untuk itu, disarankan agar penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan wilayah studi ke kota dan kabupaten lain guna memperoleh hasil yang lebih representatif. Peneliti berikutnya juga dapat mempertimbangkan untuk menambahkan variabel-variabel lain seperti efektivitas pengawasan keuangan daerah, penerapan sistem akuntansi pemerintahan, maupun keterandalan pelaporan, sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Daftar Pustaka

Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2014). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach* (14th ed.). Pearson. Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, 11(2), 170–178.*

BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Timur. (2021). *Laporan Hasil Pemeriksaan LKPD Kota Madiun Tahun 2019-2020*. Surabaya: BPK RI Jawa Timur.

Mardiasmo. (2016). *Akuntansi Sektor Publik (4th ed.).* Yogyakarta: Penerbit Andi.

Mulia, R. A. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat). *Jurnal EL-RIYASAH, 9.*

Rachmawati, D., & Suryani, N. (2019). Pengaruh Akuntabilitas Kinerja terhadap Kepercayaan Masyarakat pada Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 21(2), 112-123

Safitri, N. E., & Zulkarnain, P. D. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan, Vol 9 No.2.*

Sa'dijah, C. (2018). *Manajemen Keuangan dan Pelaporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Spencer, L. M., & Spencer, S. M. (1993). *Competence at Work: Models for Superior Performance*. John Wiley & Sons.

Yuliani, N. L., & Agustini, R. D. (2016). Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Bisnis & Ekonomi Volume 14,*(1), 56–64.